

DI KABUPATEN KARANGANYAR PPPK Diedukasi Netralitas

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 236 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karanganyar diimbau tidak terlibat politik, terutama menjelang Pilkada 2024. Hal itu disampaikan Pj Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi dalam penyerahan surat keputusan (SK) pengangkatan PPPK, Jumat (26/4).

"Pemerintah pada posisi netral. Netralitas ini hal baku. Mekanisme kerja ASN adalah normatif dan tidak dibumbui kekuatan politik manapun. Tetap junjung tinggi netralitas ASN. Sebentar lagi Pilkada. Saya berpesan, posisi ASN tetap netral," kata Timotius Suryadi di hadapan 246 PPPK di Gedung Teater Bhineka Tunggal Ika Karanganyar, Jumat (26/4).

Dalam pengangkatan PPPK tersebut juga dilakukan penandatanganan perjanjian kerja dengan Pemkab Karanganyar. Mereka terdiri 19 tenaga teknis, 105 tenaga kesehatan, dan 112 tenaga guru. Timotius mengingatkan netralitas ASN merupakan kunci keberhasilan karir masing-masing.

Ia menyebut PPPK merupakan orang terpilih dalam melayani masyarakat. Kualitas pelayanannya menentukan keberhasilan pemerintah. Tahun ini, Pemkab Karanganyar kembali menerima penghargaan tertinggi Standar Pelayanan Minimal (SPM) dari Kemendagri, sebagai peringkat kedua se-Indonesia. **(Lim)-f**

MENJELANG PILKADA BANYUMAS 2024 Sardi Ambil Formulir Bakal Cawabup

BANYUMAS (KR) - Menurut Ketua Komisi 1 DPRD Banyumas, Sardi Susanto SPt mengambil formulir pencalonan bakal calon wakil bupati di Kantor DPC PDIP Banyumas, Jumat (26/4). Anggota DPRD dari PDIP itu akan ikut maju kontestasi Pilkada 27 November 2024 melalui PDIP.

Sardi datang ke Kantor DPC PDIP Banyumas didampingi istri dan Ketua MPC Pemuda Pancasila Yudo F Sudiro. "Saya mengambil formulir bakal calon wakil bupati. Setelah diisi nanti akan dikembalikan lagi," jelasnya. Sardi merupakan anggota DPRD Banyumas selama empat periode berturut-turut.

Menurutnya, ikut bursa bakal calon Bupati-Wakil Bupati Banyumas dengan membawa misi ingin membawa Banyumas lebih baik. "Tentunya semua calon sama, ingin memperbaiki Banyumas lebih baik lagi. Orientasinya seperti itu," kata Sardi.

Langkah Sardi untuk maju pada kontestasi Pilkada Banyumas 2024 ini dilakukan dengan penuh keyakinan. Berbagai konsekuensi telah siap dia terima. Termasuk tidak mendapatkan rekomendasi dari partai.

"Setiap bakal calon harus optimis, tetapi kalau optimis berlebihan itu yang tidak baik. Di PDI Perjuangan, semua



Sardi Susanto saat mengambil formulir bakal calon wakil bupati di Sekretariat DPC PDIP Banyumas.

KR-Driyanto

papun, karena pasangan calon bupati-wakil bupati adalah keputusan Ibu Ketua Umum. Saya tidak boleh menawar-nawar," tandasnya.

Sekretaris DPC PDIP Banyumas, Arie Suprpto setelah menerima Sardi Susanto, menjelaskan hingga Jumat (26/4) sudah ada tujuh orang yang mengambil formulir. Ketujuh orang tersebut dua mengambil formulir bakal calon bupati dan lima bakal calon bupati. "Untuk bakal calon bupati adalah Sadewo dan Karsono. Sedangkan untuk bakal calon wakil bupati terdiri Sardi Susanto, Purwadi, Safudun, Iwan, dan Wahyu," jelasnya. **(Dri)-f**

Banyumasan Salaman

KAYA biasane, esuk-esuk bar Subuhan bareng neng musola neng komplek umah kemruyek. Wirya Pantek lan bojone, Mbekayu Yati Gutheng, langsung mulih, jagongan neng bale-bale umah dheweke. Karto Ngethether sing baline ker, nalika liwat ngarep umah Wirya, di-awe-awe, diceluk kon melu jublegan bareng neng bale-bale kuwe.

"Lha goli nyeluk tah semangat banget. Bareng wis njagong kaya kiye jebule langka wedange acan, langka lawuh medang acan, langka madhange acan. Wis lah ora sida sisan. Bali lah angger garingan tah." kandhane Karto Ngethether nalika tembe jegonggrog neng bale-bale kuwe mau.

Krasa kon gagiyan ngetokna wedang, medang lan madhang, Mbekayu Gutheng langsung kemradak mlebu umah. "Jan... jan... Karto... Karto. Rika sih tamu apa begal? Oke, ora papa. Rika

njaluk wedang apa? Kopi, teh manis? Kopi susu? Apa susu tubruk? Teka mertamu ujar inyong tah ya salaman dhisit. Eh, malah meksa wedang, medang, madhang! Dasar rai badhogan alias RB."

kandhane Mbekayu Yati sinambi nyengir ngledhek.

Anane aktung padudon sing kaya kuwe, lakine Yati Gutheng banjur clathu, "Ya, bener salaman. Mumpung esih Lebaran Pitri. Padha ngaku salah sih, ngapa. Wong koh senengane ngaku bener kabeh. Kaya pilpres baen. Prabowo-Gibran ngaku bener. Anies-Muhaimin ngaku bener. Ganjar-Mahfud ngaku bener. Ya, dadi padu nasional.

Keputusane ya embuh adil embuh ora, sebab nganah-ngeneh tetep ora padha ngaku salah. Salaman, Yati. Salaman, Karto! Ngaku salah, yuh." kandhane Wirya Pantek nutup dopokan. **(Kang Edhon)-f**



ILUSTRASI JOS

MENJELANG PILKADA 2024 DI SUKOHARJO Sudah Bermunculan Banyak Nama

SUKOHARJO (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) II Partai Golkar Sukoharjo melakukan penajakan pada para kadernya. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari persiapan Pilkada 2024. Kader terbaik nantinya akan diusulkan ke pengurus pusat dan keputusan menjadi kewenangan penuh DPP Golkar.

Ketua DPD II Partai Golkar Sukoharjo, Sarjono mengatakan, penajakan kader internal sebagai tahapan menjelang pemilu. Sejumlah nama kader potensial telah masuk dalam penajakan. Salah satu nama yang masuk kandidat potensial adalah Harjanto. Sosok Harjanto sudah muncul setelah di sejumlah baliho sebagai Bakal Calon Bupati Sukoharjo dalam Pilkada 2024.

Satu nama lagi yakni Machmud Lutfie Huzain. Nama tersebut juga diketahui masyarakat melalui

pemasangan sejumlah baliho di beberapa titik wilayah Sukoharjo. "Partai Golkar tetap melaksanakan seleksi sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan oleh DPP. Keputusannya tetap menjadi kewenangan pengurus pusat Partai Golkar," tandas Sarjono.

Menurutnya, Partai Golkar Sukoharjo dalam menghadapi Pilkada 2024 tetap harus menjalin koalisi dengan partai politik (parpol) lain agar bisa mengusung bakal calon bupati atau bakal calon wakil bupati. Namun ada pembicaraan dengan parpol lain untuk berkoalisi.

Saat ini, beberapa nama dari parpol maupun jalur independen (nonparpol) juga sudah muncul ke permukaan dan diperkirakan akan maju dalam Pilkada 2024. Dari jalur independen, antara lain muncul nama Etik Suryani, Agus Santosa, Eko Sapto

Purnomo, Tuntas Subagyo dan Harjanto. Dari nama-nama tersebut, Etik Suryani dan Agus Santosa saat ini menjabat Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo, berasal dari PDIP.

Satu nama lagi yang sudah banyak didengar masyarakat akan maju Pilkada 2024, yakni Eko Sapto Purnomo dari Partai Gerindra. Saat ini ia menjabat Wakil Ketua DPRD Sukoharjo. Saat ini, Eko Sapto Purnomo juga dipastikan akan menjadi anggota dewan lagi, dengan perolehan suara tertinggi di Kabupaten Sukoharjo.

Dua nama lagi berasal dari non-parpol adalah, Tuntas Subagyo (pendiri Ormas Panji-Panji Hati yang lebih dikenal dengan sebutan Tikus Pithi Hanata Baris (TPHB). Satu nama lagi, Harjanto seorang pengusaha sekaligus pegiat seni dan budaya Sukoharjo. **(Mam)-f**

HUKUM

GAGALKAN TAWURAN DAN SITA 11 SAJAM

Polrestabes Semarang Amankan 29 Remaja

Pengedar Upal Ditangkap Pedagang Pasar

PATI (KR) - Seorang warga Plangitan Pati, berinisial J (38) harus berurusan dengan polisi. Karena ditangkap beberapa pedagang saat berbelanja dengan menggunakan uang palsu di Pasar Kayen.

Kapolsek Kayen, AKP Imam Basuki, saat dikonfirmasi wartawan, membenarkan kasus tersebut. Tersangka sudah diamankan. "Tapi rilis beritanya, dari Humas Polresta Pati," ujarnya.

Kasus yang melibatkan J tersebut, terjadi di pasar Kayen Pati, Sabtu (27/4). Berawal kehebohan sejumlah pedagang usai menerima uang pecahan Rp 50 ribu dari J. Setelah diteliti, ternyata palsu. **(Cuk)-f**

Para pedagang yang merasa tertipu, lalu berteriak. Sehingga mengundang sejumlah kuli. Setelah dilakukan pencarian didalam pasar, akhirnya J berhasil ditangkap. Dan kemudian diserahkan ke petugas Polsek Kayen.

Petugas berhasil mengamankan barang bukti empat lembar uang Rp 50 ribu palsu. Dan diduga pelaku melakukan aksinya, sejak bulan puasa lalu.

Sejumlah pedagang, menceritakan setiap hari sering melihat J, mondar mandir di pasar Kayen. Namun mereka tidak mengetahui jika yang dikerjakannya adalah mengedarkan uang palsu. **(Cuk)-f**

SEMARANG (KR) - Sebanyak 29 remaja lelaki tergabung gengster tertangkap dalam waktu dan tempat berbeda mulai Sabtu (27/4) malam hingga Minggu (28/4), di Semarang.

Puluhan remaja yang membawa berbagai jenis senjata tajam seperti clurit, pisau, gombang dan gergaji terus dinaikkan truk Dalmas dibawa ke Mapolrestabes Semarang. Mereka satu diperiksa dihadapan penyidik apakah diantara mereka selama ini terlibat tindak kriminal atau tidak.

"Semua dimintai keterangan dan hasil pemeriksaan didalam apakah mereka terlibat tindak pidana atau tidak", ungkap Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar kepada wartawan, Minggu(28/4). Menurut Kapolres-

tabes, di jaringnya ke 29 remaja lelaki pada dinihari di tempat berbeda di ibukota Jateng berdasarkan informasi dari masyarakat. Warga merasa terganggu kehadiran kelompok kelompok remaja lelaki, apalagi diantara mereka membawa berbagai senjata tajam. Bahkan, ada yang membawa senjata tajam gombang yang cukup panjang dan gergaji.

Mereka yang tergabung gengster diduga akan tawur dengan anggota gengster lain. Petugas gabungan mula-mula sesuai informasi mengamankan dua remaja di Jalan Tengiri



Para anggota gengster yang dijaring Polrestabes Semarang beserta barang bukti berbagai jenis senjata tajam.

KR-Karyono

Bandarharjo Semarang Utara. Selain dua remaja itu, juga disita tiga senjata tajam jenis clurit 2 dan satu berupa pisau.

Kemudian, menangkap 8 anggota gengster mis-

terius di jalan Simongan Semarang Barat disertai 3 clurit, 2 parang dan 1 gergaji.

Sebelumnya, petugas gabungan mengamankan 19 orang remaja yang tergabung geng-

ster Petek Allstar di Jalan Petek Semarang. Dari belasan remaja itu disita tiga buah senjata tajam jenis parang/pedang yang cukup panjang. **(Cry)-f**

Penembak Juru Parkir Dibekuk di Guest House



Pelaku Asp saat ditangkap Sat Brimob Purwokerto dan Resmob Polresta Banyumas.

KR-Istimewa

PURWOKERTO (KR) -

Setelah melakukan penyelidikan dan olah tempat kejadian perkara, tim gabungan Satuan Brimob Purwokerto dan Reserse Mobil (Resmob) Satreskrim Polresta Banyumas Jawa Tengah, Sabtu (27/4), berhasil menangkap Asp (31) pelaku penembakan terhadap Fajar Subekti (35) juru parkir hotel dan tempat hiburan malam Braga Sokaraja Banyumas.

Sebelumnya, Fajar Subekti (35) warga Desa Karangasari Kembaran Banyumas, tewas ditembak oleh Asp sebanyak dua kali saat bekerja sebagai juru parkir di hotel tempat hiburan malam Braga, pada Sabtu (27/4) sekitar pukul

03.45.

Pelaku Asp yang diketahui warga Bandung Jawa Barat, ditangkap di salah satu guest house di Kelurahan Karangwangkal Purwokerto Utara, bersama teman wanitanya.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompok Andriansyah Rithas Hasibuan, Minggu (28/4), membenarkan berkaitan penangkapan Asp yang berprofesi sebagai karyawan swasta warga Bandung. "Pelaku sudah diamankan sekarang sudah ada Satreskrim untuk dilakukan pemeriksaan," jelas Kompok Hasibuan.

Penangkapan pelaku setelah petugas menerima laporan

kejadian penembakan di Hotel Braga dan melaksanakan pemeriksaan terhadap sejumlah saksi. Dari hasil pemeriksaan petugas mengetahui keberadaan pelaku yang sedang menginap di salah satu rumah sewa di Jalan Jaelani Kelurahan Karangwangkal Purwokerto Utara.

Sekitar pukul 07.30, Tim Unit Gegana Brimob Purwokerto dan Resmob Satreskrim Polresta Banyumas berhasil menangkap pelaku. Selain menangkap pelaku, petugas juga mengamankan barang bukti senjata api (Senpi) jenis revolver rakitan dan amunisi kaliber 9 mm. **(Dri)-f**